

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Siswa Kelas VA SDN 5 Panjer Tahun Ajaran 2022/2023

Khusnul Khotimah, Kartika Chrysti Suryandari, Suhartono

Universitas Sebelas Maret, Indonesia
khusnulhotimah31@student.uns.ac.id

Article History

accepted 12/11/2023

approved 12/12/2023

published 12/01/2024

Abstract

The study aimed to describe the steps of *Student Team Achievement Divisions (STAD)*; improve social skills; and describe the effect in learning. The subjects were teacher and students of fifth grade at SDN 5 Panjer. The data were quantitative and qualitative. Data collection techniques were observation, interviews, and tests. Data validity used triangulation of techniques and triangulation of data sources. Data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicated that the *STAD* improved social skills. The percentages of social skills were 79.16% in the first cycle, 88.54% in the second cycle, and 93.75% in the third cycle. The effect was social attitudes in the aspects of responsibility, self-confidence, and discipline. The results were 78.79% in the first cycle, 84.66% in the second cycle, and 90.53% in the third cycle. It concludes that the implementation of *Student Team Achievement Divisions (STAD)* improves social skills and social science learning outcomes about the role of economy on the welfare of society to fifth grade students of SDN 5 Panjer in academic year of 2022/2023.

Keywords: *Student Team Achievement Divisions, social skills, social science*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan langkah-langkah *Student Team Achievement Divisions (STAD)*; meningkatkan keterampilan sosial; serta mendeskripsikan dampak pengiring yang ditemui dalam pembelajaran. Subjek penelitian ialah guru dan siswa kelas VA SDN 5 Panjer. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan sosial menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Persentase keterampilan sosial siklus I = 79,16%, siklus II = 88,54%, dan siklus III = 93,75%. Dampak pengiring yang ditemui berupa sikap sosial siswa pada aspek tanggung jawab, percaya diri, dan disiplin dengan hasil pada siklus I = 78,79%, siklus II = 84,66%, dan siklus III = 90,53%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas VA SDN 5 Panjer tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Student team achievement divisions, keterampilan sosial, IPS*



PENDAHULUAN

Di abad ke-21 ini, dunia sedang menghadapi transformasi kehidupan yang pesat berbasis teknologi dan informasi. Dengan demikian, guru wajib menghasilkan lulusan yang lebih baik untuk bersaing secara global dan menguasai teknologi. Selain penguasaan dalam teknologi juga harus meningkatkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah keterampilan yang dibutuhkan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan berinteraksi secara baik dengan orang lain sebagai makhluk sosial. Tujuan sekolah adalah untuk mengajarkan anak-anak berbagai keterampilan. Salah satu keterampilan ini ada hubungannya dengan belajar keterampilan sosial. Menurut Handayani (2017) keterampilan sosial mencakup kecakapan untuk berkolaborasi dengan orang-orang dalam kelompok kecil dan besar, serta kemampuan untuk berkomunikasi secara verbal dan tertulis. Anak-anak yang mahir bersosialisasi akan membuat anak berpikiran lurus dan melahirkan keputusan yang bijak di masa depan. Anak-anak akan lebih mampu mengerti kondisi diri sendiri dan orang lain sebagai hasil dari pengembangan keterampilan sosial. Keterampilan sosial penting bagi anak untuk mengerjakan pekerjaannya suatu saat nanti ketika hidup bersama dengan masyarakat kompleks. Dengan keterampilan sosial kemampuan belajar anak juga akan berkembang dan meningkat. Melihat pentingnya keterampilan sosial tersebut, membuat keterampilan sosial menjadi keterampilan yang perlu dipelajari dan diajarkan. Sebagaimana pendapat Widyoko (2011) keterampilan sosial didefinisikan sebagai keterampilan (kecakapan hidup) yang penting untuk hidup bersama masyarakat yang beragam, dalam masyarakat demokratis, dan dalam masyarakat global yang kompetitif dan menantang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Senin, 5 Desember 2022 terhadap guru kelas IVA SDN 5 Panjer, peneliti memperoleh informasi bahwa keterampilan sosial kelas VA masih sangat tergolong rendah. Setelah melaksanakan observasi secara langsung bahwa masalah tersebut terjadi karena beberapa faktor pada proses pembelajaran di kelas VIA SDN 5 Panjer, yaitu: (1) pembelajaran didominasi dengan ceramah, (2) bahan ajar belum maksimal, (3) belum menerapkan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, (4) siswa kurang percaya diri dalam berpendapat, (5) siswa belum bekerja sama dengan baik, (6) interaksi antarsiswa belum terjalin maksimal sehingga keterampilan sosial.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan perlu adanya inovasi dan perbaikan pada pembelajaran IPS. Salah satu upaya yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yaitu dengan menerapkan model *STAD* pada pembelajaran IPS. Siswa bisa belajar secara kreatif dan lebih mahir mendukung teman sebayanya dalam rangkaian aktivitas pembelajaran dengan memakai model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* (Munawar, 2019). Selain itu, menurut Istiqamah (2019) pembelajaran *STAD* mengarah kepada proses komunikasi secara dua arah. Jadi, model *STAD* bisa memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan sosial anak dan dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi.

Adapun komponen *STAD* menurut Slavin (2011) yaitu: 1) presentasi, 2) belajar dalam tim, 3) tes individu atau kuis, 4) skor kemajuan individu, dan 5) penghargaan kelompok. Pada tipe *STAD*, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok merupakan perpaduan antara siswa dengan berbagai latar belakang ras, suku, agama, serta kemampuan akademik. Guru menyampaikan materi pelajaran, lalu setiap anggota kelompok saling membantu temannya untuk menguasai pokok bahasan yang diajarkan guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil

belajar IPS pada siswa kelas VA SDN 5 Panjer tahun ajaran 2022/2023; (2) meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas VA SDN5 Panjer tahun ajaran 2022/2023 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*; (3) mendeskripsikan dampak pengiring dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar IPS materi peran ekonomi dalam menyejahterakan masyarakat pada siswa kelas VA SDN 5 Panjer tahun 2022/2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Prosedur penelitian ini mengacu pada penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2015) yaitu terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, yaitu merencanakan tindakan yang akan dilakukan, (2) pelaksanaan, yaitu tindakan yang dilakukan saat pembelajaran, (3) observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran, dan (4) refleksi, yaitu menganalisis dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan lima pertemuan. Subjek penelitian ini ialah guru dan siswa kelas VA SDN 5 Panjer tahun ajaran 2022/2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa berupa informasi/data observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* VA SDN 5 Panjer dan keterampilan sosial. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVA, guru kelas IVA, dan dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, mengacu pada pendapat Sugiyono (2016). Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah model *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, capaian keterampilan sosial siswa setelah menerapkan *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dengan persentase yang ditargetkan sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran IPS materi peran ekonomi dalam menyejahterakan masyarakat pada siswa kelas VA SDN 5 panjer dilaksanakan dengan baik dan mengalami peningkatan, dibuktikan dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah: (1) penjelasan materi oleh guru, guru menjelaskan materi kepada siswa dan menggunakan media pembelajaran, (2) pembagian kelompok, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan adil, (3) pembagian tugas, guru membagikan tugas berupa LKPD dan membimbing siswa untuk melakukan diskusi serta presentasi hasil diskusi, (4) pemberian kuis/pertanyaan, guru memberikan kuis/pertanyaan kepada siswa setelah melakukan kegiatan diskusi, (5) evaluasi, guru bersama siswa mengecek hasil kuis dan menghitung skor, (6) kesimpulan, guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan membimbing siswa untuk mengerjakan soal, (7) penghargaan, guru memberikan hadiah sebagai penghargaan terhadap kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti mengacu pada langkah yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu Wulandari (2022), Munawar (2019), dan Wibowo (2016). Berikut hasil observasi siklus I sampai siklus III.

Tabel 1. Perbandingan Antarsiklus Hasil Penerapan Model STAD terhadap Guru dan Siswa

Subjek Penelitian	No	Langkah Model <i>Student Team Achievement Divisions (STAD)</i>	Siklus	Siklus	Siklus	Rata-rata
			I (%)	II (%)	III (%)	
Guru	1.	Penjelasan materi oleh guru	83,33	88,33	95,00	88,89
	2.	Pembagian kelompok	83,33	89,58	91,67	88,19
	3.	Pembagian tugas	85,83	90,00	93,33	89,72
	4.	Pemberian kuis/pertanyaan	81,25	83,33	91,67	85,42
	5.	Evaluasi	79,17	85,42	91,67	85,42
	6.	Kesimpulan	85,42	87,50	91,67	88,20
	7.	Penghargaan	83,33	91,67	95,83	90,28
Rata-rata			83,10	87,98	92,98	88,02
Siswa	1.	Penjelasan materi oleh guru	81,67	89,17	93,33	88,06
	2.	Pembagian kelompok	83,33	93,75	91,67	89,58
	3.	Pembagian tugas	83,33	90,00	91,67	88,33
	4.	Pemberian kuis/pertanyaan	83,33	89,58	87,50	86,80
	5.	Evaluasi	83,33	85,42	95,83	88,19
	6.	Kesimpulan	81,25	89,58	87,50	86,11
	7.	Penghargaan	83,33	91,67	100,00	91,67
Rata-rata			82,80	89,88	92,50	88,30

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 4,88%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 5%. Pengamatan terhadap siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 7,08%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 5,62%.

Penelitian ini juga terdapat peningkatan keterampilan sosial. Peningkatan terjadi pada empat indikator berdasar dari pendapat Maryani (2011) yakni: (1) keterampilan dasar berinteraksi, (2) keterampilan komunikasi, (3) keterampilan bekerja sama, dan (4) keterampilan menyelesaikan masalah. Berikut hasil observasi keterampilan sosial siklus I sampai siklus III.

Tabel 2. Analisis Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siklus I, II, III

Indikator	Siklus I		Siklus II		Siklus III	Rata-rata (%)
	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 1	Pert. 1	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
Keterampilan dasar berinteraksi	75,00	83,33	83,33	91,67	100,00	86,67
Keterampilan komunikasi	75,00	83,33	83,33	83,33	91,67	83,33
Keterampilan bekerja sama	75,00	75,00	83,33	83,33	91,67	81,67
Keterampilan menyelesaikan masalah	83,33	83,33	91,67	83,33	91,67	86,67
Rata-rata	77,08	81,25	85,42	91,67	93,75	85,83

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa hasil observasi keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Persentase rata-rata keterampilan

sosial siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 77,08%, rata-rata siklus I pertemuan 2 sebesar 81,25%. Persentase rata-rata siklus II pertemuan 1 sebesar 85,42% dan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 91,67%. Persentase rata-rata siklus III pertemuan 1 sebesar 93,75%. Peningkatan menonjol pada setiap siklus yaitu siswa lebih berani dan percaya diri dalam berpendapat, siswa saling menghargai, dan taat terhadap kesepakatan dalam pembelajaran.

Cara yang dapat dilakukan dalam peningkatan *social skills* pada pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang menyokong terjadinya hubungan atau interaksi positif dalam kelas. Interaksi memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan sosial yang dimilikinya. Dari banyaknya model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses belajar di kelas, pembelajaran kooperatif adalah salah satu kriteria tepat. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk kerja sama dalam kelompok dalam mengerjakan tugas dengan suasana saling ketergantungan yang positif antarsiswa. Sirajuddin (2018) menyatakan model pembelajaran kooperatif membantu dalam pemahaman konseptual serta pertumbuhan kemampuan kolaboratif, berpikir kritis, dan tujuan belajar siswa. Nugroho dan Shodikin (2018) berpendapat pembelajaran kooperatif menciptakan pembelajaran demokratis yang memungkinkan siswa untuk menyadari dan mengembangkan potensi siswa sepenuhnya. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

Model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Data yang telah dipaparkan membuktikan pendapat Purwanto (2017) bahwa adanya peningkatan keterampilan sosial siswa melalui penerapan model *STAD*. Menurut Marliana (2022) *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah bentuk sederhana dari pembelajaran kooperatif sebagai kelompok siswa beranggotakan empat orang yang terdiri dari siswa campuran mulai dari tingkat prestasi, ras, suku, dan gender. Siswa menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk mengerjakan tugas guru bersama teman sebayanya sebagai bentuk penguasaan mata pelajaran. Menurut Laa, Winata, dan Meilani (2017) model *STAD* menunjukkan penekanan pada kegiatan dan interaksi antarsiswa untuk tolong-menolong mencapai tujuan yang diharapkan dari penyelesaian tugas guru berikan.

Peningkatan keterampilan sosial juga dikarenakan kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam model *Student Team Achievement Division (STAD)*. Isjoni (Nugroho & Shodikin, 2018) menyatakan kelebihan model *STAD* adalah siswa tidak takut mengemukakan pendapat dan siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih baik dalam kerja tim. Selain itu, keunggulan model *STAD* menurut pendapat Ariani dan Agustini (2018) yaitu siswa bekerja sama untuk menggapai tujuan secara kompak, siswa aktif untuk saling membantu, dan meningkatnya kemampuan siswa dalam berpendapat.

Penerapan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* memiliki dampak pengiring. Dampak pengiring adalah hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh suatu proses pembelajaran, sebagai akibat terciptanya suasana belajar (Joice & Weil, 1992). Salah satu dampak pengiring dalam proses pembelajaran adalah sikap sosial. Aspek sikap sosial yang diamati saat pembelajaran yaitu aspek tanggung jawab, percaya diri, dan disiplin. Rata-rata sikap sosial pada siklus I yaitu sebesar 78,79%, pada siklus II yaitu 84,66%, dan pada siklus III yaitu sebesar 90,53%. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan penilaian sikap sosial sebagai dampak pengiring saat proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus III.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS materi peran ekonomi dalam menyejahterakan Masyarakat pada siswa kelas VA SDN 5 Panjer tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut: (a) penjelasan materi oleh guru, (b) pembagian kelompok, (c) pembagian tugas, (d) pemberian kuis/pertanyaan, (e) evaluasi, (f) kesimpulan, (g) penghargaan. (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas VA SDN 5 Panjer tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan menonjol yang terjadi yaitu siswa lebih percaya diri dan berani dalam berpendapat, saling menghargai saat berkelompok, dan taat terhadap kesepakatan. (3) dampak pengiring berupa sikap sosial dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* meningkat setiap siklusnya yaitu pada aspek tanggung jawab, percaya diri, dan disiplin. Peningkatan menonjol yang terjadi yaitu siswa percaya diri mengemukakan pendapat, aktif dalam diskusi kelompok, dan tertib dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handayani, P. (2017). Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak pada Mata Pelajaran IPS. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 7(01), 39-46.
- Istiqamah. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Siswa Kelas X MAN 3 Aceh Utara Jurnal. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 19(2), 216–235.
- Joyce, B. & Weil, M. (1992). *Models of Teaching- Model-model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 251-260.
- Marliana, I. (2022). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, (2)1, 86-95.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan Progran Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Munawar, H. (2019). The application of STAD-Cooperative Learning Model: Efforts to increase motivation and Learning Outcomes of students in Class 5 SD N 07 Ledok Salatiga in Mathematics subjecth in Folding Symmetry and Rotating Symmetry topics. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 11(2), 114-135
- Nugroho, S., & Shodikin, A. (2018). Efektivitas Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Komik pada Siswa SD. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 22-32.
- Sirajuddin. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 405-423.
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative Learning : Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Purwanto, A. (2017). Penerapan Model Cooperative *Learning* Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Peranan Indonesia pada Era Global Siswa Kelas VI SDN 2 Tegalpingen Purbalingga. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(3), 491-498.
- Wibowo, R.(2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar pada Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen, (Online)*, 4(1): 1 – 7.
- Widoyoko, E. P. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Vol, 4(1)*, 17-23